

SUSTAINABILITY BULLETIN



HIGHLIGHTS



Bank Mandiri Pertegas Komitmen Pembiayaan Hijau untuk Capai Net Zero Emissions 2060 di IISF 2024



Bank Mandiri Pacu Transformasi Keberlanjutan di Seminar "Climate & Accounting"



Bank Mandiri Tegaskan Pentingnya Kolaborasi dalam Implementasi ESG pada "Sehati untuk Bumi ESG Summit 2024"



JGF (A 20

Bank Mandiri Kembali Menjadi Pemimpin Keberlanjutan dengan Penghargaan Anugerah ESG Republika 2024



Bank Mandiri Perkuat Komitmen dalam Transisi Hijau pada "Kumparan Green Initiative Conference 2024"







Bank Mandiri Mendorong Pertumbuhan UMKM Binaan Bank Mandiri di Pameran Kriyanusa 2024



Bank Mandiri Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan melalui TJSL di Batam dengan "Mandiri Leadership Forum"



Bank Mandiri Memberdayakan Operasi SAR demi Keselamatan Bersama Melalui CSR Bank Mandiri



Bank Mandiri Mendukung Keterampilan UMKM melalui Workshop Pastry Baking Class



Menguatkan Kesejahteraan Petani melalui Inisiatif Ramah Lingkungan Urban Livin' di Bandung



Bank Mandiri Mendorong Pemberdayaan Wanita dan Inovasi UMKM di Bazaar "All About Women"





TAHUKAH ANDA TENTANG **SDGs**?





Pada tahun 2015, 193 Negara Anggota PBB merumuskan visi pembangunan berkelanjutan mereka ke dalam suatu agenda:

The 2030 Agenda for Sustainable Development



Di dalamnya terdapat 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan target yang harus dicapai pada tahun 2030, mencakup 3 dimensi pembangunan berkelanjutan:

Ekonomi

Pembangunan Sosial

Lingkungan



Li Junhua **United Nations**

The 2030 Agenda remains the clearest blueprint of humanity's highest aspirations. When historians write about the twenty-first century, they will judge leaders and policymakers by whether they have succeeded in transforming this blueprint into reality.

Back in September 2015, when global leaders met to adopt the SDGs, they declared that "the future of humanity and of our planet lies in our hands." At this midpoint, these words are truer than ever. It is now up to all of us to ensure that the Sustainable Development Goals are achieved – in full and on time.

— On Sustainable Development Report 2023









RANKING

KATEGORI PENCAPAIAN **SDGs TERBAIK**









Sumber:



Sebagai pelopor dalam pembiayaan hijau, Bank Mandiri terus memperkuat komitmennya dalam mendukung target pemerintah untuk mencapai Net Zero Emissions (NZE) pada tahun 2060, atau bahkan lebih cepat.

Komitmen ini ditegaskan oleh Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, Alexandra Askandar, dalam dua sesi diskusi Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2024 di JCC Senayan, Jakarta, Jumat, 6 Agustus 2024. Sesi diskusi ini bertajuk Financing Enabler for ESG yang diinisiasi oleh APINDO serta *Kearney* dan *Green Financing*: Catalyzing the Sustainable Transition dalam sesi pleno.

IISF sendiri menjadi wadah strategis bagi kolaborasi berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta, untuk bersama-sama mempercepat langkah menuju dekarbonisasi dan pertumbuhan berkelanjutan.

Dalam rangka mengoptimalkan digitalisasi, Bank Mandiri telah melakukan transformasi melalui digitalisasi layanan yakni dengan BeyondSuperApp seperti Livin' dan Kopra."

— Alexandra Askandar Wakil Direktur Utama Bank Mandiri

Tak hanya itu, Bank Mandiri juga tengah mengembangkan strategi pengimbangan karbon, mulai dari pembelian kredit karbon hingga investasi pada proyek-proyek restorasi lahan dan konservasi lingkungan. Langkah ini sejalan dengan peran Bank Mandiri sebagai agen pembangunan yang berkomitmen memimpin transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon.







"Komitmen Bank Mandiri yang telah dilakukan dalam memimpin transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon adalah dengan pendekatan yang berfokus pada klien," tambah Alexandra. Oleh karena itu, Bank Mandiri telah membentuk ESG Desk khusus yang menyediakan solusi pembiayaan berkelanjutan, seperti pinjaman terkait keberlanjutan (SLL), pembiayaan untuk perusahaan yang sedang dalam masa transisi, serta produk-produk hijau lainnya.

Melalui *ESG Desk* ini, Bank Mandiri aktif mengadakan berbagai forum diskusi, lokakarya, dan seminar yang dihadiri oleh nasabah-nasabah utama seperti PLN Group, Pertamina Group, Semen Indonesia Group, dan Sinarmas Group. Inisiatif ini juga mencakup sektor ritel dengan peluncuran produk seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Hijau dan reksa dana hijau yang semakin memperluas dampak positif pembiayaan berkelanjutan.

Namun, Alexandra menyadari bahwa perjalanan menuju ekonomi rendah karbon bukanlah tanpa tantangan. Salah satu hambatan utama adalah ketergantungan Indonesia yang cukup lama terhadap bahan bakar fosil. Meski perubahan ini membutuhkan waktu, beliau tetap optimis, mengingat Indonesia memiliki potensi energi terbarukan yang sangat besar.

Lebih lanjut, Alexandra menekankan pentingnya dukungan regulasi dan kebijakan, seperti mekanisme insentif dan disinsentif melalui subsidi dan pajak karbon. Menurutnya, insentif tersebut dapat mendorong perusahaan untuk beralih ke praktik yang lebih berkelanjutan, sementara mekanisme disinsentif akan memberikan konsekuensi finansial bagi perusahaan yang masih menghasilkan emisi tinggi.

Saya yakin dengan adanya kebijakan dan mekanisme yang kuat untuk mendukung investasi iklim, kita tidak perlu lagi memilih antara keberlanjutan dan pertumbuhan karena keduanya dapat berjalan beriringan untuk mencapai tujuan keberlanjutan kita."

— Alexandra Askandar Wakil Direktur Utama Bank Mandiri





Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memimpin transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon, Bank Mandiri kembali menunjukkan komitmennya melalui partisipasi aktif dalam diskusi strategis mengenai keberlanjutan.

Pada hari Rabu, 11 September 2024, Citra Amelya, Senior Vice President ESG Group Bank Mandiri, menjadi pembicara utama dalam seminar bertajuk "Climate and Accounting - What Do You Need to Know" yang diselenggarakan oleh Deloitte Indonesia di The Plaza Tower, Jakarta. Di bawah topik "Navigating Change and Leading Innovation," Citra memberikan panduan praktis tentang bagaimana perubahan iklim dapat diintegrasikan ke dalam pelaporan perusahaan serta bagaimana langkah ini dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Dalam presentasinya, Citra menekankan pentingnya semua pemangku kepentingan—mulai dari pasar keuangan, nasabah, regulator, hingga karyawan—untuk bersatu dalam menjaga keberlanjutan iklim. Ia menyerukan komitmen penuh Bank Mandiri yang tidak hanya terletak pada kinerja keuangan, tetapi juga pada tanggung jawab lingkungan dan sosial. Perspektif yang berkembang ini tidak hanya menjawab tantangan yang ada, tetapi juga mendorong inovasi dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi.



Salah satu aspek utama yang menghubungkan ketiga pilar ini adalah emisi karbon. Dalam Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri, penekanan diberikan pada target untuk Net Zero Emissions dalam pembiayaan. Bank Mandiri telah melakukan perhitungan Emisi Pembiayaan (Financed Emission) berdasarkan metodologi dari Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF), metode ini menghitung berdasarkan emisi Greenhouse Gas (GHG) yang dilaporkan oleh nasabah. Sedangkan, emisi dalam ruang lingkup kegiatan operasional Bank Mandiri dimonitor melalui Digital Carbon Tracking yang dapat diakses melalui situs web Bank Mandiri dan dilaporkan setiap tahun melalui Laporan Keberlanjutan. Langkah ini merupakan kunci untuk meningkatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan yang mengacu pada klasifikasi KKUB sesuai dengan POJK 51/2017.

Selain itu, elemen penting lainnya dalam laporan tersebut adalah penerapan *Climate Risk Stress Testing (CRST)*, yaitu simulasi untuk menilai ketahanan finansial dan operasional Bank Mandiri terhadap perubahan iklim dan dampak lingkungan, khususnya dalam kualitas kredit dan modal. Simulasi ini dilakukan sesuai panduan dari regulator guna memastikan bahwa *Bank siap menghadapi berbagai risiko terkait perubahan iklim*.



Dengan semakin pentingnya ESG sebagai isu global, perhatian dari regulator, investor, dan nasabah terhadap keberlanjutan menjadi semakin mendesak. Komitmen terhadap keberlanjutan ini harus didukung oleh board-level management, dan kolaborasi aktif dari seluruh karyawan sangat dibutuhkan. Bank Mandiri meyakini integrasi ESG ke dalam seluruh lini bisnis adalah hal yang fundamental, mengikuti standar global dan nasional serta tren pasar terkini agar tetap relevan di masa depan.

Melalui langkah-langkah nyata ini, Bank Mandiri tidak hanya berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial, tetapi juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjadi bagian dari perubahan ini.





Dalam upaya mendukung implementasi prinsipprinsip Environmental, Social, Governance (ESG), Bank Mandiri berperan aktif dalam acara "Sehati untuk Bumi ESG Summit 2024" yang diselenggarakan oleh Republika pada Kamis, 12 September 2024 di Jakarta. Citra Amelya, Senior Vice President ESG Group, menjadi salah satu pembicara utama dengan topik "Mendorong Implementasi ESG Melalui Insentif dan Peluang Pendanaan." Dalam panel tersebut, Citra membahas: bagaimana memberikan insentif yang tepat untuk memfasilitasi implementasi ESG, terutama bagi perusahaan BUMN yang menghadapi tantangan signifikan. Diskusi ini juga menyoroti pentingnya pengakuan dan dukungan pemerintah terhadap entitas yang aktif mendorong prinsip ESG, guna memastikan bahwa implementasi tersebut dapat mempercepat pertumbuhan perusahaan.

Bank Mandiri telah mengimplementasikan berbagai regulasi dan insentif yang disusun oleh Pemerintah dan OJK. Namun, dukungan tambahan sangat diperlukan untuk terus mendorong pertumbuhan Keuangan Berkelanjutan."

— Citra Amelya | Senior Vice President ESG Group



Dalam hal ini, Bank Mandiri memacu berbagai strategi, termasuk *Green Financing*, yang didukung oleh pemerintah.

Per Juni 2024, Bank Mandiri telah berhasil menyalurkan Sustainability-Linked Loan sebesar Rp 2,1 triliun untuk sektor kelapa sawit, semen, dan produk susu, serta Transition Loan sebesar Rp 1,1 triliun untuk sektor pertambangan. Selain itu, bank ini juga telah membentuk ESG Financing Desk dan menyusun BMRI Sustainable Finance Framework, yang bertujuan untuk memaksimalkan dampak positif dari investasi berkelanjutan.

Bank Mandiri juga mengapresiasi Penerbitan dan Persyaratan Efek Berlandaskan Keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK, termasuk diskon biaya pendaftaran dan pencatatan tahunan green bond oleh pemerintah. Dalam upaya mendukung pemerintah, Bank Mandiri telah mengucurkan sustainability bond sebesar USD 300 juta dan Green Bond Tahap I sebesar Rp 5 triliun, serta ESG Repo sebesar USD 500 juta yang diproses sesuai dengan kerangka Sustainability Bond.



Usaha-usaha ini diharapkan dapat memicu dukungan dari berbagai pihak, termasuk simplifikasi proses registrasi *Sustainability-Linked Loan*. Pentingnya mendorong ketersediaan ahli lingkungan dan profesi pendukung lainnya juga menjadi fokus utama dalam mewujudkan keberlanjutan yang lebih efektif.

Acara ini merupakan momentum penting untuk kolaborasi dalam mendorong perubahan menuju keberlanjutan. Bank Mandiri berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik, sejalan dengan filosofi kami, yaitu bersinergi untuk masa depan yang berkelanjutan.





PEMIMPIN KEBERLANJUTAN DENGAN PENGHARGAAN ANUGERAH ESG REPUBLIKA 2024



Dalam ajang Anugerah ESG Republika 2024, <u>Bank</u> <u>Mandiri meraih penghargaan tertinggi di kategori Environmental</u>, khususnya dalam <u>Green & Climate Financing</u>. Penghargaan ini menegaskan usaha Bank Mandiri dalam mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam operasional bisnisnya; yang diselenggarakan di Hotel Westin, Jakarta.

Sebagai bagian dari visi besar untuk menjadi Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future, Bank Mandiri mengedepankan tiga pilar strategi utama: sustainable banking, sustainable operation, dan sustainability beyond banking. Dengan produk-produk pembiayaan berkelanjutan yang beragam, Bank Mandiri berkomitmen untuk mendorong nasabah menjadi bagian dari perubahan ini dan mencapai target Net Zero Emissions in financing pada tahun 2060, atau lebih cepat.

Penghargaan ini menjadi <u>bukti nyata</u> <u>komitmen kami</u> dan motivasi untuk terus berperan aktif dalam <u>menciptakan dampak</u> <u>positif bagi keberlanjutan</u>.

— <mark>Darmawan Junaidi</mark> Direktur <u>Utama Bank Mandiri</u>

Bank Mandiri juga berkomitmen untuk mencapai Net Zero Emissions dalam operasional pada tahun 2030 melalui inisiatif seperti platform digital carbon tracking. Selain itu, program-program berbasis komunitas seperti Mandiri Sahabatku dan Wirausaha Muda Mandiri (WMM) menunjukkan dedikasi Bank Mandiri untuk memberikan dampak sosial yang positif.

Dengan komitmen yang kuat dan inovasi berkelanjutan, Bank Mandiri berusaha menciptakan masa depan yang lebih hijau dan sejahtera bagi Indonesia.

PRESTASI BANK MANDIRI **DI ANUGERAH ESG REPUBLIKA 2024**





ANUGERAH ESG REPUBLIKA 2024

Terbaik dalam kategori **Environmental**

Mencerminkan komitmen dalam **Green & Climate Financing**

STATISTIK PORTOFOLIO BERKELANJUTAN



TOTAL PORTFOLIO BERKELANJUTAN

RP 278 TRILIUN (*14.7% YoY



GREEN PORTFOLIO RP 139 TRILIUN

^20.4% Y₀Y



SOCIAL PORTFOLIO

PANGSA PASAR

PORTFOLIO HIJAU >300/0 di pasar bank besar Indonesia.

3 PILAR STRATEGI KEBERLANJUTAN



SUSTAINABLE BANKING

PRODUK

Sustainability-linked loans, green loans, social loans, green mortgages, EV financing.



SUSTAINABLE **OPERATION**

TARGET

Net Zero Emissions in operational pada tahun 2030.

INISIATIF

Platform digital carbon tracking.



SUSTAINABILITY BEYOND BANKING

PROGRAM KOMUNITAS

Mandiri Sahabatku, Wirausaha Muda Mandiri (WMM), Rice Milling Unit, Rumah BUMN, dan lain-lain.





BANK MANDIRI PERKUAT KOMITMEN DALAM TRANSISI HUJAU PADA KUMPARAN "GREEN INITIATIVE CONFERENCE 2024"

Bank Mandiri mengambil langkah inovatif untuk mempercepat transisi hijau di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi digital dan kemitraan strategis. Komitmen untuk memberdayakan nasabah ini—baik individu maupun industri—tertuang pada *Green Initiative Conference 2024* yang diinisiasi oleh Kumparan pada Rabu, 25 September 2024, Jakarta. Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, Alexandra Askandar, sebagai pembicara, menekankan peran utama Bank Mandiri dalam transformasi berkelanjutan dengan inovasi digital.

Sebagai bank wholesale terbesar di Indonesia, Bank Mandiri berkomitmen untuk menjadi Sustainability Champion di Indonesia dengan menargetkan tercapainya Net Zero Emissions (NZE) operasional pada tahun 2030 dan pembiayaan pada tahun 2060, atau lebih cepat.

Inovasi digital menjadi pilar utama dalam pendekatan ini. Melalui Livin' *SuperApp*, Bank Mandiri memperkenalkan segmen khusus untuk memfasilitasi nasabah dalam menjalani gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

Selain meningkatkan kesadaran lingkungan, aplikasi ini juga mendorong pergeseran perilaku konsumen menjadi lebih bertanggung jawab melalui wawasan mengenai kontribusi bermakna yang dibutuhkan untuk mewujudkan keberlanjutan.

Bank Mandiri juga memberikan akses mudah ke produk keuangan hijau melalui SuperApp tersebut, termasuk Green Mutual Funds, KPR Hijau, dan pembiayaan kendaraan listrik.

Fokus kami melampaui layanan perbankan konvensional. Kami berkomitmen menyediakan solusi inovatif yang memberdayakan masyarakat untuk menjadi bagian dari transisi hijau.

— Alexandra Askandar Wakil Direktur Utama Bank Mandiri



Untuk menghadapi risiko iklim, Bank Mandiri telah menerapkan metodologi *Partnership for Carbon Accounting Financials* (PCAF) yang berhasil mengukur emisi *Scope* 3 dari 44% total portofolio pinjaman mereka. Selain itu, Bank Mandiri telah memulai uji stres risiko iklim (*Climate Risk Stress Test*) yang memungkinkan penilaian risiko fisik dan transisi dalam portofolio mereka.



Selain itu, melalui inisiatif *Global Climate Tech Fund* (GCTF), Bank Mandiri bekerja sama dengan perusahaan Australia, Investible, untuk mendukung ekosistem climate tech di Indonesia. Hingga 30% dari dana ini dialokasikan untuk mendukung inovasi lokal di bidang teknologi hijau di Indonesia.

Di luar inovasi digital dan *climate tech*, Bank Mandiri juga menangani tantangan struktural transisi hijau Indonesia. Bank Mandiri terus menyediakan insentif pembiayaan hijau dan secara aktif mengembangkan kerangka kerja kebijakan yang mendukung implementasi pajak karbon, memperkuat perannya sebagai pendukung utama dalam peralihan Indonesia menuju ekonomi rendah karbon.

Dengan pendekatan menyeluruh ini, Bank Mandiri tidak hanya memastikan keberlanjutan bisnis tetapi juga berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau dan bertanggung jawab bagi seluruh bangsa.



MENGGERAKAN MASA DEPAN HIJAU MENUJU NET ZERO EMISSIONS

TARGET ©



NZE Operasional 2030

NZE Pembiayaan 2060

(atau lebih cepat)

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN 🥨



PCAF

Mengukur emisi <u>Scope 3</u> pada 44% total portofolio pinjaman.

CLIMATE RISK STRESS TEST (CRST)

Mengembangkan CRST dengan cakupan 54% dari total portofolio kredit.

Bertujuan untuk mengidentifikasi dampak risiko iklim, yang terdiri dari risiko fisik dan transisi terhadap portfolio pembiayaan Bank Mandiri.

Tahap uji coba (piloting) CRST mencakup 7 sektor prioritas OJK: pertanian, pertambangan, pasokan energi & utilitas, konstruksi, transportasi & pergudangan, industri pengolahan, dan hipotek.

KEMITRAAN STRATEGIS GLOBAL CLIMATE TECH FUND (GCTF)

Mandiri Capital bekerja sama dengan Investible untuk membentuk dana kelolaan yang dikhususkan pada teknologi dan inovasi iklim (climate tech).

30% dana dialokasikan untuk teknologi hijau lokal di Indonesia





BANK MANDIRI MENDORONG PERTUMBUHAN KARYA KRIYA LOKAL DI BAZAAR UMKM BINAAN BANK MANDIRI **DI PAMERAN KRIYANUSA 2024**

TENTANG KRIYANUSA 🖃



KRIYANUSA adalah pameran kerajinan berskala nasional yang diadakan setiap tahun oleh DEKRANAS. Pameran ini bertujuan untuk melestarikan serta mengembangkan produk kriya Indonesia, sekaligus menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan memperluas pasar kriya tanah air.

TANGGAL



LOKASI &

Jakarta Convention Center, Hall B, Senayan, Jakarta



BANK MANDIRI MENDUKUNG UMKM BINAAN!

Dalam Pameran Kriyanusa 2024, Bank Mandiri turut memberdayakan UMKM binaannya untuk memperkenalkan karya-karya kriya yang memukau.







UMKM BINAAN YANG BERPARTISIPASI



Rumah BUMN Jakarta Selatan

Nara's Bead

Aksesori dan kerajinan manik-manik unik.

Ellyhan Jewelry

Perhiasan handmade menggunakan bahan alami seperti mutiara asli dan batu permata. Rumah BUMN Bogor

Itando

Kerajinan tangan kreatif dan bernilai seni tinggi



BANK MANDIRI MENINGKATKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN **MELALUI TJSL DI BATAM**

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN UNTUK MASYARAKAT BATAM

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Bank Mandiri memberikan bantuan sebesar Rp 800 juta melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan fokus pada peningkatan kualitas lingkungan, pengembangan sarana prasarana, dan pendidikan.

TOTAL BANTUAN RP 800 JUTA

Disalurkan ke beberapa sektor penting:



2 GEROBAK SAMPAH LISTRIK



Yayasan Yonkededia Batam

Yayasan Budha Karuna Batam



PENGEMBANGAN SARANA IBADAH



Masjid Baitussalam Panbil

Gereja Pastoran Kapel Santo Yudas



PENDIDIKAN



Universitas Batam

Politeknik Batam



TUJUAN PROGRAM



Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Batam



Memperkuat ikatan sosial melalui dukungan sarana ibadah



Menciptakan generasi muda yang kompetitif dan berdaya saing

FOKUS PROGRAM



PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN:

Gerobak Sampah Listrik untuk mendukung kawasan industri hijau di Batam.



PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA IBADAH:Membantu **fasilitas keagamaan** lokal.



PENDIDIKAN: Memberikan bantuan pendidikan untuk membangun generasi masa depan yang lebih berdaya saing



Kami berperan sebagai agen pembangunan, mendukung ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia.

— Darmawan Junaidi | Direktur Utama Bank Mandiri



TANGGAL

Jumat, 30 Agustus 2024

LOKASI &

Kantor Pusat Badan SAR Nasional. Kemayoran, Jakarta Pusat

DIHADIRI OLEH -44

- + Kabasarnas
- + Sestama Basarnas
- + Beserta Jajaran

BERGERAK BERSAMA, **SELAMATKAN NYAWA & KURANGI RISIKO**

Bank Mandiri berkomitmen untuk mendukung tugas dan operasi SAR dalam penyelamatan orang dan material yang hilang, terancam bahaya, atau menghadapi risiko besar di sektor pelayaran dan penerbangan.

Bantuan ini juga berperan penting dalam penanggulangan bencana, membantu menyelamatkan nyawa dan mengurangi kerugian di tengah masyarakat.

BANTUAN YANG DIBERIKAN



2 Unit Perahu Karet LCR SM 470 Hypalon Nusantara Export



2 Unit Mesin Outboard Yamaha E25BMHL



80 Pcs Life Jacket

Untuk keamanan maksimal saat menjalankan misi SAR



80 Pcs Helm Pro Rescue Perlindungan ekstra untuk para penyelamat di lapangan







KOMITMEN & HARAPAN BANK MANDIRI

Bank Mandiri berkomitmen agar kontribusi ini dapat mendukung upaya penanggulangan bahaya dan berperan aktif dalam memberikan bantuan saat bencana. Diharapkan, bantuan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi pegawai Bank Mandiri, tetapi juga untuk masyarakat luas.



PESERTA 🤲

35 INDIVIDU

Kolaborasi UMKM binaan Rumah BUMN Medan & Inalum

TANGGAL

Selasa, 27 Agustus 2024

LOKASI &

Rumah BUMN Medan

TUJUAN WORKSHOP



Mengembangkan kreativitas dan ide-ide inovatif untuk memajukan perekonomian UMKM



Membangun kolaborasi antara BUMN dan UMKM, serta antar sesama UMKM

KEGIATAN



Workshop Pastry Baking
Class yang
diselenggarakan oleh
CEO dan CFO Rumah
BUMN Bank Mandiri.

MATERI



Pembuatan <u>pie</u> <u>dengan aneka isian</u>.

NARASUMBER



Chef dari Hotel bintang 4 yang berbagi pengetahuan dan keterampilan.



HARAPAN BANK MANDIRI

UMKM dapat meningkatkan kreativitas dan daya saing mereka di pasar, memperkuat perekonomian masing-masing dengan keterampilan yang diperoleh, dan memberikan dampak positif bagi komunitas secara keseluruhan.





KOMITMEN BANK MANDIRI

Bank Mandiri menunjukkan dedikasinya dalam mendukung pertumbuhan UMKM, memberikan kesempatan belajar, dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara BUMN dan pelaku usaha kecil.



MENGUATKAN KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI INISIATIF RAMAH LINGKUNGAN (MANDIRI LINGKAR HIJAU) DI BANDUNG

Mandiri Lingkar Hijau merupakan bagian dari #MandiriLoopingForLife yang dimaknai sebagai siklus pada usaha berkelanjutan untuk mengurangi limbah serta meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan di kehidupan sehari-hari.

TANGGAL

Rabu-Kamis, 25-26 September 2024

TARGET LOKASI &

Kawasan Sub-Urban

AREA FOKUS PROGRAM

Lingkungan



Pendidikan



Ekonomi



TUJUAN PROGRAM

- Meningkatkan <u>pengetahuan</u> petani kopi <u>tentang pengolahan limbah</u>.
- Meningkatkan <u>pendapatan</u> petani melalui <u>penyerapan limbah kopi</u> oleh Bell Living Lab.
- Membuka <u>lapangan pekerjaan</u> untuk siswa SMK.
- Meningkatkan <u>kesadaran</u> masyarakat melalui pameran terbuka.
- Meminimalkan dampak negatif <u>limbah</u> terhadap lingkungan dan ekosistem.





LATAR BELAKANG

Sebagai produsen kopi terbesar ke-4 di dunia, Indonesia mencatatkan **produksi kopi** sebesar **774.960 ton** pada tahun 2022. Terdapat tantangan besar di balik angka ini: **limbah kopi** yang dihasilkan memiliki **kandungan karbon sebesar 54,5%**. Hal ini menyebabkan pelepasan CO₂ dan metana ke atmosfer yang berpotensi memperburuk perubahan iklim.



Program yang berfokus pada pengelolaan limbah dan pemberdayaan ekonomi lokal untuk mengatasi masalah limbah dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.





Kelompok Tani Pasir Jirak Kahuripan II



Kedai Kopi di Kota Bandung



Sekolah SMK 14 Bandung



Alumni WMM 2023 (Bell Living Lab)



WANITA KUAT, UMKM KUAT

Bank Mandiri percaya bahwa pemberdayaan wanita dan dukungan terhadap UMKM adalah kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Melalui acara ini, Bank Mandiri tidak hanya memperkenalkan produk-produk kreatif, tetapi juga membuka peluang bagi para pengusaha lokal untuk tumbuh dan berkembang.

TANGGAL

Rabu-Jumat, 18-20 September 2024

WAKTU

10.00 — 17.00 WIB

LOKASI

Gedung Dhanapala, Jakarta

UMKM BINAAN RUMAH BUMN JAKARTA SELATAN YANG BERPARTISIPASI



Qu'e Shop



Rissois



Limittes Indonesia

Fashion

BANK MANDIRI MENDUKUNG UMKM BINAAN

Bank Mandiri berkomitmen untuk memberdayakan UMKM melalui program CSR. Melalui acara ini, Bank Mandiri mempersembahkan karya luar biasa dari UMKM yang penuh semangat dan inovasi.



